



Pakailah Firman Allah Bila Saudara Berdoa

- Pakailah Alkitab Sebagai Pedoman Saudara
- Kuatkan Iman Saudara dengan Alkitab
- Pakailah Ayat-ayat Alkitab Bila Saudara Berdoa
- Bertindaklah dengan Iman kepada Janji Allah

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguatkan iman saudara dengan mendasarkan doa saudara pada janji-janji Allah dan memakai janji-janji itu apabila saudara berdoa.
- Bertindak dengan iman akan janji Allah dan melihat hal-hal yang indah terjadi ketika saudara berbuat demikian.

PAKAILAH ALKITAB SEBAGAI PEDOMAN SAUDARA

Yesus memberikan kepada kita suatu rumus rahasia yang mujarab untuk melakukan hal-hal yang agaknya mustahil bagi kita. Marilah kita menghafalkannya sekarang dan bagaimana cara memakainya.

Yohanes 15:7. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan *FirmanKu tinggal di dalam kamu*, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.”

Janji yang indah ini mengajarkan kepada kita bahwa jawaban doa kita mungkin bergantung pada peranan Firman Allah di dalam hidup kita. Kita harus memikirkan apa yang dikatakan oleh Alkitab dan membiarkan Alkitab memimpin kita dalam tindakan kita sehari-hari, demikian juga di dalam doa kita. Kita mengikuti ajaran Alkitab tentang bagaimana berdoa dan memperkenankan Allah berbicara kepada kita melalui FirmanNya apabila kita berdoa. Apabila kita berdoa bersama dengan orang lain, maka membaca Alkitab dan membicarakan apa yang telah kita baca itu menjadikan kehadiran Allah lebih nyata kepada kita. Allah menerapkan berita Alkitab kepada keadaan kita dan menunjukkan bagaimana kita harus berdoa mengenai masalah dalam rumah tangga, masyarakat dan dunia kita.

Alkitab mengajarkan kehendak Allah bagi hidup kita dan memberitahukan bahwa kita harus berdoa agar kehendakNya jadi. Kita harus berdoa memohon apa yang sekiranya dapat menghormati Allah dan apa yang terbaik untuk orang lain, jadi bukan saja untuk kepentingan kita sendiri.

Yakobus 4:2-3. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.

Matius 26:41. “Berjaga-jagalah dan berdoaalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan.”

Banyak doa di dalam Alkitab menjadi pedoman yang baik bagi kita. Kita boleh mencurahkan isi hati kita dengan kata-kata seperti seruan Daud minta pengampunan atau dalam doa penyerahan Yesus yang penuh kesusahan sebelum Dia mati di salib.

Mazmur 51:3,12. Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu. Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!

Matius 26:39. “Ya, Bapaku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.”

Apabila kita ingin agar doa kita berhasil, maka marilah kita mengisi pikiran kita dengan Firman Allah. Marilah kita membacanya, memikirkannya, menghafalkannya, membi-carakannya serta berdoa mengenainya. Firman Allah akan membentuk keinginan kita dan memimpin doa kita. Apabila Firman itu *tinggal di dalam kita*, maka kita bisa meminta dan menerima jawaban bagi doa-doa kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Tuliskan di luar kepala Yohanes 15:7 dalam buku catatan saudara. Menurut saudara apa yang dimaksud oleh Yesus dengan “jikalau firmanKu tinggal di dalam kamu?”
- 2** Bagaimana Alkitab memimpin saudara dalam doa?

KUATKAN IMAN SAUDARA DENGAN ALKITAB

Pernahkah saudara berkata, kalau saja saya mempunyai lebih banyak iman atau “Saya sama sekali tidak mempunyai iman”? Saudara mempunyai iman, karena iman adalah percaya yang teguh akan seseorang, pernyataan atau benda. Saudara mempunyai iman itu.

Untuk hidup dan melakukan segala yang kita lakukan diperlukan iman. Kehidupan ini dibangun atas iman. Kita percaya bahwa makanan yang kita makan akan menguatkan kita. Kita mempercayai jawatan pos, sebab itu kita mengirimkan surat-surat kita melalui pos. Percaya akan kata-kata seorang teman menyebabkan kita pergi ke suatu tempat untuk bertemu dengannya pada waktu yang telah kita setuju. Dan percaya kepada Allah serta janjiNya menyebabkan kita berdoa dengan penuh keyakinan bahwa Dia menjawab.

Ibrani 11:1. Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Allah sendiri memberikan kita iman itu — yaitu keyakinan bahwa Dia akan melaksanakan apa yang telah dijanjikanNya. Dia bekerja melalui FirmanNya untuk menguatkan iman kita, dan kita bekerja sama denganNya di dalam hal ini. Iman kita bertambah apabila kita membaca tentang perbuatan Allah yang indah. Kita menguatkan iman kita apabila kita berbicara tentang perbuatan Allah dengan orang lain. Kita memikirkan kasih Allah kepada kita dan menyadari bahwa apa yang dilakukanNya untuk orang-orang di dalam Alkitab akan dilakukanNya juga untuk kita sekarang ini. Kita membaca janji-janjiNya dan percaya apa yang diberitahukanNya. Kita berdoa dengan penuh percaya bahwa jawabanNya akan datang — dan memang jawaban itu pasti datang.

Ibrani 12:2. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan.

Roma 12:3. Hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.

Roma 10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Dalam Roma 10:17 kita diingatkan bahwa iman tidak saja terjadi karena membaca dan memikirkan Firman Allah. Tetapi mendengarkan Firman yang diberitakan itu juga akan menguatkan iman kita. Dan karenanya kita pergi ke kebaktian di gereja dan kalau bisa mendengarkan siaran Injil juga. Khotbah, nyanyian dan kesaksian tentang Yesus, Putra Allah, akan menguatkan iman kita kepadaNya.

Kita tidak mengerti segala sesuatu mengenainya, tetapi kita tahu bahwa Allah bekerja lewat iman kita. Apabila kita tidak percaya, maka hal ini akan menghalangi pekerjaanNya. Apabila kita percaya, maka akan memudahkan Dia untuk menjawab doa-doa kita dan melakukan hal-hal yang indah.

Matius 13:58. Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakanNya di situ.

Markus 9:32. “Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya”!

Matius 9:20-22. Pada waktu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubahNya. Karena katanya dalam hatinya, “Asal kujamah saja jubahNya, aku akan sembuh.” Tetapi Yesus berpaling dan memandang Dia serta berkata, “Teguhkanlah hatimu, hai anakKu, imanmu telah menyelamatkan engkau.” Maka sejak saat itu sembuhlah perempuan itu.

Matius 9:28-29. Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepadaNya dan Yesus berkata kepada mereka, “Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?” Mereka menjawab, “Ya Tuhan, kami percaya.” Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata, “Jadilah kepadamu menurut imanmu.” Maka meleklah mata mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Berikanlah sebuah contoh untuk menjelaskan bahwa setiap orang mempunyai iman.
- 4** Menurut Ibrani 12:2 dan Roma 12:3, dari mana datangnya iman kita supaya percaya kepada Allah dan mempercayai janji-janjiNya?
- 5** Dari mana datangnya iman menurut Roma 10:17? Ayat ini menyarankan apakah yang harus sebanyak mungkin saudara lakukan?

PAKAILAH AYAT-AYAT ALKITAB BILA SAUDARA BERDOA

Janji Allah kepada anak-anakNya adalah seperti sebuah cek atau surat wesel yang dapat diambil di Bank Surga. Janji-janji terdapat di dalam Alkitab (buku cek kita) dan kita tinggal menunjukkannya saja untuk diuangkan. Rekening bank Allah tidak pernah kosong, karenanya kita dapat mengunjukkan ayat-ayat ini kepada Allah apabila kita berdoa dan kita tahu bahwa Dia akan membayarnya apabila melihat tanda tangan PutraNya.

BANK SURGA

Dibayarkan kepada

jumlah

Filipi 4:19

Firman Allah penuh dengan janji-janji yang memenuhi baik keperluan rohaniah maupun keperluan jasmaniah kita. Karena Yesus mengubah manusia, memberi makan dan menyembuhkannya, maka kita tahu bahwa Dia memperhatikan segala keperluan kita. Dia menjanjikan penghiburan bagi kesedihan kita, persahabatan dalam kesepian kita, pengampunan dosa, melepaskan dari kebiasaan buruk, dan apa saja yang kita perlukan.

Filipi 4:19. Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaanNya dalam Kristus Yesus.

Raja Daud, kepala keluarga raja yang menurunkan Tuhan Yesus dalam keadaan manusiawiNya, memberikan kepada kita suatu contoh yang baik tentang bagaimana menjadikan janji-janji Allah itu sebagian dari doa-doa kita.

II Samuel 7:25, 27-29. “Dan sekarang, ya Tuhan Allah, tepatilah untuk selama-lamanya janji-janji yang Kauucapkan mengenai hambaMu ini dan mengenai keluarganya dan lakukan seperti yang Kaujanjikan itu. Sebab Engkau, Tuhan semesta alam, Allah Israel, telah mengatakan kepada hambaMu ini, demikian: Aku akan membangun keturunan bagimu. Itulah sebabnya hambaMu ini telah memberanikan diri untuk memanjatkan doa ini kepadaMu. Oleh sebab itu, ya Tuhan Allah, Engkaulah Allah dan segala firmanMulah kebenaran; Engkau telah menjanjikan perkara yang baik ini pada hambaMu. Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hambaMu ini, supaya tetap ada di hadapanMu untuk selama-lamanya. Sebab, ya Tuhan Allah, Engkau sendirilah yang berfirman dan oleh karena berkatMu keluarga hambaMu ini diberkati untuk selama-lamanya.”

Saudara dapat mendoakan doa yang seperti ini bagi setiap anggota keluarga saudara yang belum percaya kepada Yesus atau belum menerima Dia sebagai Juruselamatnya pribadi.

Bapa, terima kasih karena Engkau mengasihi (sebutlah hubungan keluarga dan namanya)
saya, yaitu
yang belum kenal Engkau. Dalam Kisah para Rasul 16:31 Engkau mengatakan kepada seorang kepala penjara, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." Saya percaya Tuhan Yesus dan mohon agar seluruh keluarga saya diselamatkan. Tolonglah untuk percaya kepada Yesus. Pakailah saya untuk menolongnya. Katakan kepada saya apa yang harus saya lakukan dan tolonglah saya. Seperti yang Kaulakukan bagi kepala penjara itu akan Kaulakukan bagi diri saya juga dan saya ucapkan terima kasih untuk itu. Dalam nama Yesus. Amin.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Tulislah sebuah cek "Bank Surga" dalam buku catatan saudara seperti contoh yang diberikan pada halaman 50. Isilah nama saudara setelah *Dibayarkan kepada*. Kemudian *jumlah*, tuliskan keperluan saudara yang khusus yang saudara ingin agar dipenuhi oleh Allah. Berbicaralah dengan Dia mengenai hal itu, dengan mengutip Filipi 4:19.
- 7** Apabila ada salah seorang anggota keluarga saudara yang belum percaya kepada Yesus, isilah tempat kosong dalam doa yang didasarkan pada Kisah para

Rasul 16:31 (Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dst.)



Hafalkan Filipi 4:19 dan cobalah menyebutnya di luar kepala. Apakah hal itu menjadikan saudara lebih yakin (lebih percaya) bahwa Allah akan menjawab doa saudara?

BERTINDAKLAH DENGAN IMAN KEPADA JANJI ALLAH

Bersedialah untuk Menerima JawabanNya

Kepala sebuah sekolah Alkitab dan isterinya berdoa kepada Tuhan meminta beberapa ekor sapi agar ada susu yang diperlukan bagi para siswa. Sekolah itu mempunyai padang rumput yang luas, tetapi beberapa bagian pagarnya telah rubuh dan perlu diperbaiki. Pada suatu hari Allah berkata kepada mereka lewat pikiran mereka, “Di mana akan kalian tempatkan sapi-sapi itu? Jika kalian mengharapkan Aku menjawab doa kalian, bersiap-siaplah, perbaiki pagar itu.” Maka mereka memperbaiki pagar itu. Beberapa hari setelah pagar selesai, Allah memberikan sapi-sapinya.

Ada seorang yang telah lama sakit dan tidak pernah bangun dari tempat tidurnya. Ia minta agar ada seorang pendeta datang dan berdoa bagi kesembuhannya. Dia berkata kepada isterinya, “Siapkan pakaian saya. Saya akan bangun setelah mereka mendoakan saya.” Benarlah — dia bangun dengan keadaan yang sembuh sama sekali.

Apakah saudara mempunyai “pagar yang harus diperbaiki,” supaya bersiap-siap untuk menerima apa yang telah saudara doakan dan yang dijanjikan Allah kepada saudara? Kerjakan bagian saudara, dan yakinlah bahwa Dia akan mengerjakan bagianNya, dengan percaya bahwa jawabannya sedang datang.

Percaya dan Bersyukur kepada Allah

Misalkan saudara seorang miskin, menganggur, lapar dan banyak hutangnya. Kemudian datanglah seorang paman saudara yang kaya. Dia mengatakan bahwa hutang-hutang saudara akan dilunasi dan saudara akan diberi pekerjaan yang baik. Dia memberi sebuah cek kepada saudara sehingga saudara dapat membeli makanan dan beberapa potong pakaian. Apakah saudara akan mengatakan, “Semuanya kedengarannya baik tetapi saya harus meneliti dulu apakah cek itu bukan cek kosong. Apabila saya menerima uangnya saya akan berterima kasih kepada Paman. Dan apabila saya mendapatkan gaji yang pertama untuk pekerjaan itu saya tentu akan berterima kasih kepadanya”? Tentu saja saudara tidak akan mengatakan demikian kepada pamanmu itu! Saudara tentunya merasa senang dan percaya bahwa saudara sudah mendapatkan apa yang dijanjikannya. Pasti saudara sangat berterima kasih kepadanya untuk itu! Bukankah kita harus melakukan seperti itu juga terhadap Allah? Dia merasa senang, apabila kita benar-benar percaya kepadaNya dan menyatakan terima kasih sebelumnya untuk apa yang diberikanNya kepada kita. Jadi marilah kita memuji Allah karena jawabanNya itu!

Markus 11:24. Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Yakobus 1:6. Hendaklah ia memintanya dengan iman, dan sama sekali jangan bimbang.

Teruslah Percaya

Kisah Abraham (nenek moyang bangsa Arab dan Yahudi) mengajarkan kepada kita supaya tetap percaya kepada Allah. Allah memberitahukan kepada Abraham bahwa dia akan menjadi bapa beberapa bangsa. 25 tahun sudah berlalu, tetapi Abraham masih belum mempunyai anak.

Roma 4:19-21. Imanya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa telah menjadi lemah zakarnya, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah dijanjikan.

Teladan Abraham mengajarkan kepada kita untuk berpaling dari segi pandangan yang alamiah dan memandang dengan iman. Berhentilah memandang masalah itu dan pusatkan perhatian pada janji Allah. Jangan melihat pada batas kemampuan kita dan kesukaran yang menggunung yang menghalangi jalan saudara — pandanglah kepada Yesus. Bahkan kalau semuanya kelihatannya tidak beres, teruslah percaya dan memuji Allah. Gunung masalah itu tidak dapat menghambat saudara untuk maju bersama Yesus. Yesus akan menyingkirkannya, atau menunjukkan jalan untuk melaluinya atau mengangkat saudara melewatinya. Gunung bukan sesuatu yang sukar bagiNya.

Matius 21:21-22. Yesus menjawab mereka, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, . . . jikalau kamu berkata kepada gunung ini, Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi. Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

Terimalah dan Bertindaklah

Apabila kita percaya bahwa kita akan menerima, maka kita bertindak sesuai dengannya. Orang yang berdoa agar

dilepaskan dari kebiasaan yang buruk, bisa bertindak dengan iman serta melemparkan benda itu yang darinya dia minta dibebaskan. Mereka yang berdoa agar dipakai oleh Allah, melangkah dengan iman serta mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah sambil percaya bahwa kuasaNya akan menolong mereka. Apabila kita bertindak sesuai dengan janji Allah, kita melihat janji itu digenapi. Inilah pola Alkitab.

Yakobus 2:17,18. Demikianlah juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. . . . aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku.



Yang Harus Saudara Kerjakan

9

Judul-judul bagian pelajaran ini menyebutkan empat cara untuk bertindak sesuai dengan janji Allah apabila (atau setelah) kita berdoa untuk sesuatu. Sebutlah judul-judul itu.

10

Yang mana dari keempat cara itu yang hendak saudara pakai secara tetap?

11

Tuliskan di dalam buku catatan saudara sesuatu yang sedang saudara doakan, janji yang saudara tagih, dan keempat hal yang akan saudara lakukan mengenai hal itu — tindakan-tindakan saudara sesuai dengan janji itu. Setelah saudara melakukannya, tuliskan akibat-akibatnya.

- Cocokkan jawaban saudara untuk pelajaran ini.
- Isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 4.



Cocokkan Jawaban Saudara

1. "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya."
"Jikalau firmanKu tinggal di dalam kamu" berarti "jika kamu ingat apa yang Kuajarkan kepadamu dan melakukan yang Kuajarkan kepadamu," atau "selama kamu mentaati Aku."
2. Alkitab memberitahukan bagaimana saudara bisa datang kepada Allah dan apa yang harus didoakan. Doa-doa di dalam Alkitab adalah contoh bagi saudara.
3. Saudara mungkin menyebutkan apa yang kita makan, surat yang kita kirimkan, janji-janji yang kita buat dengan orang lain.
4. Dari Yesus, dari Allah.
5. Dari mendengarkan orang yang memberitakan Kristus, dari Firman Allah. Ini menganjurkan agar kita mendengar pemberitaan Injil di gereja atau di mana saja jika ada kesempatan untuk itu.
- 6-8. Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara tertolong ketika mengerjakan hal-hal itu.
9. Bersedialah bagi jawabannya, percaya dan bersyukurlah kepada Allah, teruslah percaya, terimalah dan bertindaklah.

10. Saya harap saudara memakai keempat langkah itu.
11. Semoga Allah memberkati saudara sementara saudara mempraktekkan hal-hal ini dalam doa-doa saudara.